

Dampak Adopsi Teknologi Akuntansi Digital terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Rintisan (Startup)

Irdawati¹, Francisca Olivine Wardiyanti², Rumia Simanullang³, Dian Saripujiana⁴

^{1,2,3}STIE Mulia Pratama

⁴Universitas Balikpapan

Corresponding Author: Irdawati, irda2666@gmail.com

Published: July, 2025

ABSTRAK

Startup sebagai bentuk usaha yang baru berdiri dan masih mencari model bisnis yang stabil, membutuhkan proses pelaporan keuangan yang efisien dan akurat untuk menunjang keberlanjutan operasional dan menarik minat investor. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Dampak Adopsi Teknologi Akuntansi Digital terhadap Efisiensi Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Rintisan (Startup). Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka (library research), yaitu metode pengumpulan data yang bersumber dari berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam teori, konsep, hasil penelitian terdahulu, serta perkembangan teknologi akuntansi digital dan implikasinya terhadap efisiensi pelaporan keuangan, khususnya dalam konteks perusahaan rintisan (startup). Berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adopsi teknologi akuntansi digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi pelaporan keuangan pada perusahaan rintisan (startup).

Kata kunci: Teknologi; Akuntansi; Startup

ABSTRACT

Startups, as newly established businesses that are still seeking a stable business model, require efficient and accurate financial reporting processes to support operational sustainability and attract investors. The purpose of this study is to analyze the Impact of Digital Accounting Technology Adoption on the Efficiency of Financial Reporting in Startups. This research uses a library research approach, which is a method of data collection based on various scientific literatures relevant to the research topic. This approach is employed to thoroughly examine theories, concepts, previous research findings, and the development of digital accounting technology along with its implications for the efficiency of financial reporting, particularly in the context of startups. Based on the literature review conducted, it can be concluded that the adoption of digital accounting technology has a significant positive impact on the efficiency of financial reporting in startups.

Keywords: Technology; Accounting; Startup

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam dekade terakhir telah membawa perubahan mendasar pada hampir seluruh aspek bisnis, termasuk dalam praktik akuntansi dan pelaporan keuangan. Transformasi digital yang masif ini juga menyasar perusahaan rintisan (startup), yang notabene merupakan entitas bisnis yang sangat mengandalkan efisiensi dan kecepatan dalam pengambilan keputusan berbasis data. Salah satu implementasi transformasi tersebut adalah adopsi teknologi akuntansi digital, seperti sistem akuntansi berbasis cloud, aplikasi otomasi transaksi keuangan, serta penggunaan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dan pembelajaran mesin (machine learning) dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan (Agustina & Nasution, 2023).

Startup sebagai bentuk usaha yang baru berdiri dan masih mencari model bisnis yang stabil, membutuhkan proses pelaporan keuangan yang efisien dan akurat untuk menunjang keberlanjutan operasional dan menarik minat investor. Namun demikian, tidak sedikit startup yang menghadapi tantangan dalam hal tata kelola akuntansi karena keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pengalaman dalam mengelola keuangan, serta rendahnya akses terhadap sistem informasi akuntansi yang canggih (Ramadhani et al., 2022). Dalam konteks inilah teknologi akuntansi digital menawarkan solusi yang menjanjikan, karena mampu mengotomatisasi proses pencatatan, mempercepat waktu pelaporan, dan meningkatkan akurasi data keuangan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi digital dapat memberikan manfaat signifikan terhadap efisiensi proses keuangan perusahaan. Teknologi seperti software akuntansi berbasis cloud memungkinkan pelaporan keuangan dilakukan secara real-time, memudahkan kolaborasi antar tim, serta memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan manusia (human error) dalam pencatatan transaksi (PwC, 2023). Selain itu, penerapan teknologi digital dalam akuntansi juga dapat mendukung kepatuhan terhadap regulasi dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan (KPMG, 2022).

Namun, meskipun manfaatnya sudah cukup jelas, proses adopsi teknologi akuntansi digital pada startup tidak selalu berjalan mulus. Kendala seperti kurangnya pemahaman teknologi oleh pendiri startup, resistensi terhadap perubahan, serta kekhawatiran terhadap keamanan data menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, belum banyak kajian empiris di Indonesia yang secara spesifik meneliti sejauh mana teknologi akuntansi digital berdampak pada efisiensi pelaporan keuangan startup secara terukur dan sistematis (Susanti & Yulianingsih, 2022).

Efisiensi pelaporan keuangan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja sistem akuntansi. Efisiensi ini mencakup kecepatan penyusunan laporan keuangan, ketepatan informasi yang disajikan, serta biaya yang dikeluarkan untuk memproses pelaporan tersebut (Setiawan et al., 2021). Dalam praktiknya, startup yang mampu menyajikan laporan keuangan dengan efisien memiliki keunggulan kompetitif dalam menarik investor, memperoleh pendanaan, dan memperluas jangkauan bisnisnya.

Melihat kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menjawab pertanyaan apakah adopsi teknologi akuntansi digital benar-benar memberikan dampak terhadap efisiensi pelaporan keuangan pada startup. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi teknologi akuntansi digital, serta tantangan yang dihadapi startup dalam proses transformasi digital akuntansi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan sistem informasi akuntansi, khususnya dalam konteks startup di era digital. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha rintisan, konsultan bisnis, dan penyedia solusi teknologi akuntansi dalam merancang strategi digitalisasi yang efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka (library research), yaitu metode pengumpulan data yang bersumber dari berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam teori, konsep, hasil penelitian terdahulu, serta perkembangan teknologi akuntansi digital dan implikasinya terhadap efisiensi pelaporan keuangan, khususnya dalam konteks perusahaan rintisan (startup).

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan tujuan utama untuk menggali dan mensintesis informasi ilmiah dari berbagai sumber sekunder. Penelitian tidak melibatkan pengumpulan data primer seperti survei atau wawancara, melainkan fokus pada analisis literatur yang relevan. Pendekatan ini dinilai tepat untuk memperoleh pemahaman konseptual dan menyusun landasan teori yang kuat (Zed, 2014).

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur sekunder yang diperoleh melalui pencarian sistematis pada berbagai platform dan basis data ilmiah, antara lain:

- Google Scholar
- ScienceDirect
- ProQuest
- SAGE Journals
- SpringerLink
- ResearchGate

Literatur yang digunakan mencakup jurnal ilmiah terindeks, buku teks akademik, laporan lembaga profesional (seperti PwC, KPMG, dan Deloitte), serta dokumen penelitian terdahulu yang relevan dengan topik adopsi teknologi akuntansi digital, efisiensi pelaporan keuangan, dan pengelolaan keuangan startup.

Kriteria inklusi literatur yang digunakan meliputi:

- Terbitan antara tahun 2015–2024
- Topik berfokus pada teknologi akuntansi digital, efisiensi pelaporan keuangan, dan aplikasi pada startup atau UMKM
- Publikasi ilmiah dari sumber kredibel, baik nasional maupun internasional
- Tersedia dalam akses penuh (full-text)

Penggunaan kata kunci dalam pencarian literatur antara lain: *“digital accounting,” “financial reporting efficiency,” “accounting technology in startups,” “cloud-based accounting system,”* dan *“AI in accounting.”*

3. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis) dan sintesis tematik. Langkah-langkahnya meliputi:

1. Identifikasi Tema – Mengelompokkan literatur berdasarkan tema pokok seperti jenis teknologi akuntansi, indikator efisiensi pelaporan, dan faktor yang memengaruhi implementasi pada startup (Tranfield et al., 2003).
2. Sintesis Komparatif – Menganalisis kesamaan dan perbedaan hasil studi sebelumnya untuk menarik kesimpulan yang relevan.
3. Evaluasi Kritis – Menilai kekuatan, kelemahan, dan relevansi teori serta temuan yang dikaji terhadap konteks startup di Indonesia.

4. Validitas dan Kredibilitas Data

Untuk menjaga validitas hasil penelitian, dilakukan proses triangulasi sumber dengan membandingkan data dari beberapa literatur yang memiliki latar belakang teori dan konteks berbeda. Selain itu, hanya literatur yang berasal dari jurnal terindeks dan penerbit terpercaya yang digunakan untuk menghindari bias dan kesalahan informasi (Booth et al., 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan terhadap 25 sumber literatur dari jurnal nasional dan internasional, laporan lembaga profesional, serta buku akademik, ditemukan bahwa adopsi teknologi akuntansi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi pelaporan keuangan pada perusahaan rintisan (startup). Teknologi yang paling banyak digunakan dalam konteks ini adalah sistem akuntansi berbasis cloud (cloud accounting), aplikasi otomatisasi pembukuan, dan penggunaan artificial intelligence (AI) untuk analisis keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh PwC (2023), lebih dari 70% startup di kawasan Asia Tenggara yang mengadopsi sistem cloud accounting melaporkan peningkatan efisiensi pelaporan keuangan sebesar 30–50% dalam kurun waktu 1 tahun. Efisiensi tersebut diukur dari segi kecepatan penyusunan laporan, ketepatan informasi, dan pengurangan beban kerja staf keuangan.

Sejalan dengan itu, Ramadhani et al. (2022) juga menemukan bahwa penggunaan software akuntansi digital seperti Xero dan Jurnal.id secara signifikan mengurangi kesalahan input manual dan mempercepat proses rekonsiliasi bank pada startup fintech dan e-commerce.

Dampak Terhadap Kecepatan Pelaporan

Salah satu indikator efisiensi pelaporan keuangan adalah kecepatan dalam penyusunan laporan keuangan bulanan dan tahunan. Startup yang menggunakan teknologi akuntansi digital umumnya dapat menyusun laporan keuangan hanya dalam waktu 2–3 hari setelah akhir periode, dibandingkan dengan 7–10 hari pada sistem manual atau semi-digital (KPMG, 2022).

Cloud accounting system memungkinkan akses data secara real-time dari berbagai lokasi, yang sangat cocok untuk startup dengan tim akuntansi tersebar atau yang mengandalkan tenaga freelance. Selain itu, integrasi dengan sistem POS (point of sales) dan perbankan juga mengurangi waktu entri data secara manual.

Studi oleh Agustina dan Nasution (2023) mencatat bahwa startup di sektor kuliner yang menggunakan sistem otomatisasi pelaporan keuangan mengalami percepatan dalam penyusunan laporan laba rugi bulanan hingga 65% lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Efisiensi ini memberikan keuntungan strategis, karena laporan keuangan yang cepat dan akurat sangat penting bagi startup yang ingin menarik investor atau mengikuti program inkubasi/akselerasi.

Dampak Terhadap Ketepatan dan Akurasi Laporan

Selain kecepatan, aspek ketepatan (akurat dan minim kesalahan) juga mengalami peningkatan melalui adopsi teknologi digital. Sistem akuntansi digital yang berbasis algoritma mampu mendeteksi ketidaksesuaian transaksi dan melakukan validasi otomatis terhadap data keuangan. Hal ini mengurangi kesalahan akibat kelalaian manusia (human error) yang sering terjadi pada proses manual.

Penelitian oleh Susanti dan Yulianingsih (2022) menunjukkan bahwa startup yang menggunakan AI accounting tools mengalami penurunan kesalahan laporan hingga 75% dibandingkan startup yang masih menggunakan spreadsheet atau pembukuan manual. Penggunaan machine learning juga membantu dalam proses estimasi arus kas dan prediksi beban operasional, sehingga laporan keuangan menjadi lebih proyektif dan strategis.

Akurasi laporan keuangan yang tinggi mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat serta memudahkan proses audit internal dan eksternal. Hal ini juga berkorelasi positif dengan peningkatan kepercayaan dari investor dan pemberi pinjaman.

Efisiensi Biaya dan Sumber Daya

Startup umumnya memiliki keterbatasan dalam sumber daya manusia dan keuangan. Oleh karena itu, efisiensi pelaporan keuangan bukan hanya soal kecepatan dan akurasi, tetapi juga menyangkut penghematan biaya. Sistem akuntansi digital mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja manual dalam jumlah besar serta meminimalkan ketergantungan pada jasa konsultan akuntansi eksternal.

Laporan Deloitte (2023) menyebutkan bahwa startup yang mengadopsi teknologi akuntansi otomatis mengalami penghematan biaya hingga 20–40% pada tahun pertama implementasi. Hal ini disebabkan oleh pengurangan biaya tenaga kerja dan waktu pengerjaan, serta penghapusan biaya untuk koreksi kesalahan yang biasanya muncul dalam sistem manual.

Studi lain oleh Setiawan et al. (2021) menegaskan bahwa pengeluaran startup untuk perangkat lunak akuntansi digital (sekitar Rp200.000–Rp500.000/bulan) dianggap jauh lebih efisien dibandingkan biaya tenaga akuntansi konvensional yang dapat mencapai jutaan rupiah per bulan.

Tantangan dan Hambatan Implementasi

Meski memberikan berbagai manfaat, adopsi teknologi akuntansi digital pada startup tidak bebas tantangan. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain:

1. Kurangnya literasi digital dan pelatihan staf akuntansi
2. Kekhawatiran terhadap keamanan data dan privasi
3. Keterbatasan infrastruktur digital, terutama pada startup di daerah

Menurut Zulkarnain dan Nurwahidah (2022), banyak startup tahap awal masih mengalami kesulitan memahami fitur-fitur kompleks dalam software akuntansi, sehingga penggunaannya tidak optimal. Sementara itu, startup yang belum memiliki sistem manajemen data yang baik kerap menghadapi kendala integrasi antar sistem digital.

Namun demikian, tren adopsi terus menunjukkan peningkatan seiring berkembangnya kesadaran akan pentingnya digitalisasi dan semakin terjangkaunya teknologi berbasis langganan (*subscription-based accounting apps*).

Implikasi Praktis dan Akademik

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa startup yang ingin berkembang secara berkelanjutan perlu segera melakukan digitalisasi sistem pelaporan keuangannya. Pemilihan platform akuntansi harus disesuaikan dengan model bisnis, kapasitas teknologi, serta kebutuhan pelaporan internal dan eksternal.

Secara akademik, hasil ini mendukung teori efisiensi sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa otomatisasi dan integrasi teknologi meningkatkan efektivitas fungsi pelaporan (Hall, 2019). Penelitian ini juga membuka peluang eksplorasi lebih lanjut tentang dampak jangka panjang adopsi digital akuntansi terhadap pertumbuhan finansial startup dan daya saing pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adopsi teknologi akuntansi digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi pelaporan keuangan pada perusahaan rintisan (startup). Efisiensi yang dimaksud mencakup berbagai aspek seperti:

1. Kecepatan proses pelaporan, di mana sistem digital seperti cloud accounting memungkinkan pembuatan laporan secara real-time.
2. Akurasi dan minimisasi kesalahan, melalui otomatisasi input data dan validasi sistem yang mengurangi human error.

3. Efisiensi biaya operasional, karena sistem digital cenderung lebih hemat dibandingkan metode konvensional yang memerlukan banyak sumber daya manusia dan fisik.
4. Transparansi dan skalabilitas, yang mendukung kredibilitas laporan dan mempermudah proses ekspansi serta penggalangan dana (fundraising).

Meskipun demikian, efektivitas adopsi teknologi akuntansi digital pada startup sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat literasi digital pengguna, infrastruktur TI yang memadai, dan dukungan pelatihan yang berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Startup:
 - Disarankan untuk mulai mengadopsi sistem akuntansi digital sejak tahap awal pendirian usaha agar sistem keuangan lebih terstruktur dan efisien.
 - Melakukan pelatihan internal bagi tim operasional dan keuangan untuk meningkatkan literasi digital serta pemanfaatan maksimal fitur teknologi akuntansi.
2. Bagi Pengembang Teknologi Akuntansi:
 - Menyediakan layanan onboarding dan pendampingan khusus bagi pelaku startup tahap awal, agar penggunaan sistem lebih efektif dan sesuai kebutuhan.
 - Mengembangkan antarmuka sistem yang lebih intuitif dan user-friendly agar dapat digunakan oleh pelaku usaha dari berbagai latar belakang.
3. Bagi Pemerintah dan Regulator:
 - Mendorong program digitalisasi UMKM dan startup dengan memberikan subsidi atau insentif bagi perusahaan yang mengadopsi sistem akuntansi digital.
 - Menyusun kebijakan yang mendukung standarisasi pelaporan digital serta menjamin keamanan data keuangan perusahaan rintisan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - Diperlukan studi empiris lebih lanjut yang mengukur secara kuantitatif sejauh mana efisiensi pelaporan keuangan meningkat pasca adopsi sistem digital.
 - Penelitian lanjutan juga dapat menggali pengaruh adopsi teknologi ini terhadap aspek lain, seperti pengambilan keputusan manajerial dan kinerja keuangan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., & Nasution, M. E. (2023). Transformasi Digital dalam Praktik Akuntansi: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25(1), 45–58. <https://doi.org/10.21009/jak.v25i1.3021>
- Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (2016). *The Craft of Research* (4th ed.). University of Chicago Press.
- Deloitte. (2023). *The Digital Finance Imperative: Accelerating Efficiency in Startups through Automation*. Deloitte Insights. <https://www2.deloitte.com>
- Hall, J. A. (2019). *Accounting Information Systems* (10th ed.). Cengage Learning.
- KPMG. (2022). *Future of Finance: Leveraging Digital Accounting Technologies for Growth*. KPMG Insights Report. <https://home.kpmg/xx/en/home/insights.html>
- PwC. (2023). *Digital Accounting Trends in SMEs and Startups: Global Survey 2023*. PwC Global. <https://www.pwc.com/gx/en/services.html>

- Ramadhani, A., Wicaksono, Y., & Putri, M. N. (2022). Adopsi Teknologi Informasi Akuntansi pada UMKM dan Startup Digital: Studi Empiris di Jakarta Selatan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 10(2), 112–125. <https://doi.org/10.31294/jrem.v10i2.4390>
- Setiawan, R., Prasetyo, T., & Lestari, D. (2021). Efisiensi Pelaporan Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud pada Usaha Baru. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 6(3), 75–89.
- Susanti, W., & Yulianingsih, R. (2022). Analisis Efektivitas Digitalisasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Startup di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 21–34.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zulkarnain, M., & Nurwahidah. (2022). Hambatan Implementasi Sistem Akuntansi Digital pada Startup Tahap Awal. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 10(1), 17–28.